



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (7 September 2018) ditutup melemah sebesar +75.37 point atau +1.30% ke level 5,851.4 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,79 triliun.

Today Recommendation

Penguatan 2 hari menjelang akhir pekan lalu didorong penguatan sementara menjadikan IHSG selama seminggu lalu turun -2.77% disertai Net Sell Asing Rp -2.86 triliun. Akibatnya Net Sell Asing YTD semakin membengkak mencapai Rp -52.62 triliun. Perkembangan akhir pekan lalu dimana data tingkat pekerjaan AS lebih tinggi dari ekspektasi, rencana penerapan kenaikan tarif oleh AS terhadap barang China menjadi US\$267 miliar dari semula US\$200 miliar serta rencana kenaikan FFR menjadikan peluang Rupiah kembali terdepresiasi semakin besar ditengah kejatuhan DJIA -0.31%, Nikel -1.06%, Gold -0.29%, CPO -0.48% serta naiknya yield obligasi US menjadikan IHSG rawan terkena profit taking.

PT Intikeramik Alamasri Industri (IKAI). Perseroan berencana menggelar penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dengan melepas sebanyak-banyaknya 3,86 miliar saham pada pertengahan bulan November 2018. IKAI akan melakukan rights issue dalam skema Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan harga penawaran Rp 120 per saham sehingga IKAI berpotensi mengantongi dana segar sebesar Rp 463 miliar.

BUY: MARK, JSMR, GGRM, UNVR, BBNI, ICBP, BRPT, BBKA, UNTR, ASII, ADRO, BBRI, ACES, BBTN, BMRI, CPIN, INDF, INTP, JPFA, MYOR, PGAS, SMGR.

SOS: TLKM

Market Movers (10/09)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 14,835
Indeks Nikkei, Senin melemah di point 22,304
DJIA, Jumat ditutup menguat di point 25,916

IHSG	MNC 36
5,851.4	330.20
+75.37 (+1.30%)	+5.91 (+1.82%)
07/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -280.35
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -53,050.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,969
Value (billion Rp)	7,786
Market Cap.	6,590
Average PE	12.5
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,797 - 5,887
USD/IDR Daily Range	14,750 - 14,885

GLOBAL MARKET (10/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,916	-79	-0.31
NASDAQ	7,902	-20.2	-0.25
NIKKEI	22,307	-180	-0.80
HSEI	26,973	-1.35	-0.01
STI	3,134	-13.30	-0.42

COMMODITIES PRICE (10/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.84	+0.07	+0.1
Batubara US/ton	99.75	-1.25	-1.24
Emas US/oz	1,201	-3.5	-0.29
Nikel US/ton	12,332	-132	-1.06
Timah US/ton	19,050	+212	+1.13
Copper US/Pound	2.62	-0.0125	-0.47
CPO RM/ Mton	2,264	-11	-0.48

COMPANY LATEST

PT Aneka Tambang (ANTM). Perseroan mencetak laba bersih Rp344,45 miliar pada semester I/2018 dimana pertumbuhan kinerja keuangan disebabkan peningkatan volume produksi dan penjualan sejumlah komoditas utama perseroan. Pendapatan Antam per Juni 2018 mencapai Rp11,81 triliun, melonjak 292,41% yoy dari sebelumnya Rp3,01 triliun. Laba bersih sejumlah Rp344,45 miliar, berbalik dari rugi bersih pada semester I/2017 senilai Rp496,12 miliar. Volume produksi emas ANTM dari tambang Pongkor dan Cibaliung mencapai sebesar 1.041 kg atau naik 3% di 1H2018 dibandingkan 1H17 sebesar 1.013 kg. Sedangkan volume penjualan emas ANTAM tercatat sebesar 13.760 kg atau naik 317% dibandingkan 1H17 yang mencapai 3.298 kg. Sementara volume produksi feronikel yang mencapai 12.811 ton nikel dalam feronikel (TNI), naik 37% dibandingkan capaian produksi 1H17 sebesar 9.327 TNI. Sejalan dengan pertumbuhan volume produksi, penjualan feronikel pada 1H18 tercatat sebesar 12.579 TNI atau naik sebesar 90% dibandingkan periode 1H17 sebesar 6.634 TNI. Pada periode 1H18, volume produksi bijih nikel tercatat sebesar 3,76 juta wet metric ton (wmt), atau naik sebesar 138% dibandingkan 1H17 yang tercatat sebesar 1,58 juta wmt. Sedangkan volume penjualan bijih nikel tercatat sebesar 1,92 juta wmt, atau tumbuh signifikan sebesar 488% dibandingkan dengan volume penjualan periode 1H17 sebesar 326 ribu wmt. ANTAM mencatatkan pendapatan dari bijih nikel pada 1H18 sebesar Rp849 miliar atau tumbuh sebesar 456% dibandingkan 1H17. Komoditas bauksit turut memberikan kontribusi positif pada periode 1H18 dengan capaian produksi mencapai 416 ribu wmt, naik sebesar 102% dengan volume penjualan bauksit mencapai 256 ribu wmt atau naik sebesar 100%. Secara keseluruhan, perseroan menargetkan pendapatan senilai Rp23 triliun pada 2018. Target tersebut meningkat hampir dua kali lipat dari capaian tahun lalu yang sebesar Rp12 triliun. Perseroan memperkirakan harga emas global akan berada di kisaran US\$1.280 per troy ounce pada akhir 2018.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Pada semester II-2018 perseroan masih fokus dalam pembangunan proyek PLTU serta masih mengkaji pembangunan proyek PLTS dan saat ini tender untuk PLTS masih dievaluasi PLN. Total investasi untuk PLTS ini sebesar US\$ 197 juta. Saat ini masih dikaji lebih lanjut dan dana yang diperlukan tergantung dengan kapasitasnya. Ia menambahkan untuk proyek PLTS ini perusahaan juga bekerjasama dengan PT Angkasa Pura (AP) II. Pada 2018, perseroan juga menargetkan mampu memproduksi 25,88 juta ton batubara naik 6,72% dari realisasi produksi tahun sebelumnya sebesar 24,25 juta ton. Sampai Agustus sekitar 17 juta ton, kami optimistis bisa mencapai target.

PT Bank Permata (BNLI). Pefindo menegaskan peringkat idAAA untuk perseroan. Pada saat yang sama, Pefindo juga menegaskan peringkat idAA+ untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I/2012, dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I/2013. Peringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2014 ditegaskan dengan peringkat idAA yang berpotensi untuk di-write down jika non-viability event yang dinyatakan oleh regulator terjadi.

PT Pembangunan Jaya Ancol (PJAA). Perseroan siap membaya bunga kedelapan untuk obligasi berkelanjutan I Jaya Ancol tahap I tahun 2016 senilai Rp6,8 miliar. Perseroan menerbitkan obligasi tersebut pada 2016 senilai Rp300 miliar. Perseroan menetapkan kupon sebesar 8.1% untuk 3 tahun dan sebesar 8,2% untuk 5 tahun. Obligasi ini mendapatkan peringkat AA-(double A minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Dalam memasarkan Obligasi, Perseroan telah menunjuk PT Mandiri Sekuritas dan PT Indo Premier Securities selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,356	15.2	AMRT	1,463	18.9	GDST	+44	+30.3	BUVA	-66	-24.8
AMRT	1,235	13.9	BBRI	526	6.8	GWSA	+33	+25.2	PGLI	-30	-12.1
MYRX	831	9.3	BBCA	436	5.6	ESSA	+52	+24.8	MDIA	-15	-10.7
KIJA	704	7.9	ASII	405	5.2	MYTX	+20	+19.4	TRIO	-26	-10.5
TRAM	334	3.7	BMRI	365	4.7	MPOW	+25	+18.5	SKBM	-44	-9.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24850	150	24063	25488	BUY	GGRM	73375	2200	69425	75125	BUY
BBNI	7350	75	6938	7688	BUY	HMSP	3880	80	3660	4020	BUY
BBRI	3030	70	2890	3100	BUY	ICBP	8850	200	8300	9200	BUY
BBTN	2620	80	2340	2820	BUY	INDF	6100	150	5688	6363	BUY
BJBR	1870	45	1780	1915	BUY	KAEF	2250	0	2205	2295	BOW
BJTM	645	5	635	650	BUY	KLBF	1235	20	1188	1263	BUY
BMRI	6625	75	6288	6888	BUY	UNVR	44475	2400	39675	46875	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1260	10	1188	1323	BUY	ASII	7175	375	6463	7513	BUY
LPPF	6500	125	5988	6888	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	33125	125	32050	34075	BUY	BRPT	1645	10	1580	1700	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	4910	70	4725	5025	BUY
ADRO	1730	5	1690	1765	BUY	INKP	17975	-175	17238	18888	BOW
ANTM	795	-5	753	843	BOW	TPIA	4970	-130	4863	5208	BOW
ITMG	25375	-50	24350	26450	BOW	WTON	376	4	359	389	BUY
MEDC	770	-10	745	805	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3770	-40	3700	3880	BOW	INDY	2840	-40	2740	2980	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4500	120	4185	4695	BUY
BHIT	94	2	89	98	BUY	PGAS	2030	10	1935	2115	BUY
BMTR	390	0	378	402	BOW	TLKM	3390	30	3270	3480	BUY
MNCN	875	0	838	913	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1115	-15	1078	1168	BOW
BCAP	1350	1545	1118	1613	BUY	PTPP	1635	-10	1595	1685	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	525	10	498	543	BUY
KPIG	700	5	690	705	BUY						
MSKY	800	0	800	800	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.